

MEMELIHARA HY-LINE BROWN MAX: 10 HAL YANG PERLU DIPERHATIKAN

Hy-Line
BROWN MAX



Hy-Line Brown Max adalah ayam petelur coklat yang kuat, unggul di lingkungan yang ditandai dengan tantangan kondisi yang menantang dan masalah sanitasi yang tinggi. Di pasaran di mana warna cangkang, ukuran telur, dan nilai dari ayam afkir memainkan peran penting dalam profitabilitas, jenis ini unggul. Berikut ini adalah hal yang perlu diperhatikan agar sukses dalam memelihara Hy-Line Brown Max:

1. Transisi Pakan Berdasarkan Berat Badan di fase pembersaran (rearing):

Transisi Berdasarkan Berat Badan: Program pemberian pakan berdasarkan berat badan, bukan usia. Transisi dengan cepat ke pakan tahap berikutnya ketika bobot badan sudah sesuai dengan standar breed. Menunda proses ini dapat menyebabkan ayam menjadi kelebihan berat badan. Hindari pemberian pakan yang terlalu padat untuk mencegah bobot badan yang berlebihan, terutama selama periode pemberian pakan developer pada usia 12 hingga 15 minggu, untuk mencegah kematian yang disebabkan oleh prolaps, perlemakan hati, dan masalah produksi yang terkait.

2. Pengenalan Pakan Pre-Lay:

Pakan Pre-Lay dengan Densitas Rendah: Perkenalkan diet pre-Lay dengan densitas rendah sejak stimulasi cahaya pertama untuk durasi tidak lebih dari 10-12 hari. Hindari pemberian pakan dengan densitas tinggi pada periode ini untuk menghindari perkembangan berat badan yang berlebihan dan masalah yang terkait dengan fungsi reproduksi. Sebaiknya berikan setidaknya 50% dari total kalsium pakan dalam bentuk batu kapur kasar. Transisi dari masa pertumbuhan ke pola makan pre-lay dapat disinkronkan dengan stimulasi cahaya. Lihat Tabel 1 untuk contoh pakan pre-lay dengan kepadatan lebih rendah.

3. Pengurangan Jam Cahaya Secara Bertahap

Manajemen Cahaya: Kurangi lampu secara bertahap sebanyak 2 jam setiap minggu hingga mencapai total 10 jam pada minggu ke-8 untuk closed house yang gelap total, dan 12 jam untuk rumah terbuka yang diterangi secara alami. Lihat Tabel 2 untuk program pencahayaan yang direkomendasikan. Untuk rumah dengan sisi terbuka/open house, lihat www.hyline.com untuk program pencahayaan khusus yang sesuai dengan panjang hari musiman alami.

Pertimbangan: Jika berat badan rata-rata melebihi standar maksimum pada usia 6 minggu, pertimbangkan untuk menerapkan total 10 atau 12 jam (rumah tertutup atau terbuka) pada usia 6 minggu.

4. Stimulasi Cahaya Tepat Waktu:

Pastikan stimulasi cahaya dilakukan ketika ayam mencapai berat badan rata-rata 1.380 g pada 85% keseragaman (biasanya antara 15-16 minggu). Secara bertahap tingkatkan cahaya sebanyak satu tambahan 1 jam setiap minggu hingga mencapai total 14 jam, kemudian pertimbangkan untuk meningkatkan sebanyak 30 menit setiap minggu sampai mencapai total panjang keseluruhan dalam satu hari adalah 16 jam. Sebagai alternatif, akhiri penambahan cahaya pada total 14 jam jika mencapai >96% HD untuk pasca puncak produksi usia 25 minggu.

TABEL 1. TINGKAT NUTRISI PAKAN PRELAY YANG DIREKOMENDASIKAN

Energi yang dapat dimetabolisme, kcals/kg	2750
Energi yang dapat dimetabolisme, MJ/kg	11.51
Asam Amino yang Dapat Dicerna Ileal Terstandardisasi	
Lysine, %	0.72
Methionine, %	0.35
Methionine+Cystine, %	0.62
Threonine, %	0.50
Tryptophan, %	0.16
Arginine, %	0.75
Isoleucine, %	0.56
Valine, %	0.61
Protein Kasar, %	
Calcium, %	2.50
Phospor yang tersedia, %	0.42
Fosfor yang dapat dicerna, %	0.38
Sodium, %	0.18
Chloride, %	0.18
Asam linoleat (C18:2 n-6), %	1.20
Choline, mg/kg	1800



Hy-Line

5. Mencocokkan Intensitas Cahaya:

Tingkatkan intensitas cahaya secara bertahap selama dua minggu sebelum memindahkan ayam ke kandang produksi (tidak sebelum usia 15 minggu untuk mencegah stimulasi dini), lihat tabel 2. Sesuaikan intensitas cahaya kandang pemeliharaan akhir dengan kandang produksi. Gunakan lampu dengan warna sejuk (>4000 K) dengan intensitas tidak lebih dari 15 lux pada fase pembesaran, dan lampu dengan warna hangat (2700-3500 K) dengan intensitas 20-30 lux pada fase produksi.

6. Manajemen Berat Badan pada ayam petelur:

Pertambahan Berat Badan yang Ditargetkan: Targetkan kenaikan berat badan sebesar 320 g (20%) dari umur 18 sampai 25 minggu. Pastikan kemajuan yang stabil dalam perkembangan berat badan, tetapi hindari kenaikan yang berlebihan selama periode penting ini. Mempertahankan perkembangan bobot badan sangat penting untuk performa ayam petelur yang berkelanjutan (lihat Tabel 3).

7. Variasi Ukuran Partikel Batu Kapur:

Berikan proporsi batu kapur dalam ukuran partikel besar (3-4 mm) dalam pakan dengan proporsi yang semakin meningkat dibandingkan dengan batu kapur ukuran lebih kecil (1-2 mm) pada saat bertelur (lihat Tabel 4). Hal ini memungkinkan ayam untuk memilih asupan mineral yang dibutuhkan dan berkontribusi pada fungsi tembolok. Fungsi tembolok tersebut, pada saatnya nanti, akan membantu ayam untuk bersikap tenang. Ukuran partikel batu kapur kasar dan rasio halus-ke-kasar harus disesuaikan dengan nilai kelarutan in vitro.

8. Karakteristik Perilaku Breed:

Menciptakan lingkungan yang sesuai dengan sifat tenang dan mudah berbaur dari Hy-Line Brown Max memerlukan penyediaan ruang lantai, pakan, dan air yang direkomendasikan untuk setiap ayam, memastikan ventilasi dan suhu yang optimal, menjaga pencahayaan yang sesuai, mengelola nutrisi secara efektif, menggunakan teknik penanganan yang rendah stres, dan mempertahankan praktik manajemen yang konsisten (tinjau spesifikasi Panduan Manajemen Hy-Line). Langkah-langkah ini berkontribusi pada kesejahteraan ternak secara umum, mendorong perilaku alami, meminimalkan stres, dan meningkatkan kemampuan beradaptasi dan kinerja dari breed tersebut.

Umur (minggu)	Berat Badan (g)	Pencahayaan (Total jam)	
		Open	Closed
1	70	22	22
2	130	20	21
3	200	18	20
4	290	16	18
5	380	15	16
6	480	14	14
7	590	13	12
8	710	12	10
9	820	12	10
10	930	12	10
11	1040	12	10
12	1130	12	10
13	1220	12	10
14	1290	12	10
15	1360	12	10
16	1430	13	12
17	1500	14	13
18	1610	14 ½	14
19	1700	15	15
20	1770	15 ½	15 ½
21	1810	16	16

Umur (minggu)	Berat Badan (g)	Pertumbuhan BB Mingguan
15	1360	70
16	1430	70
17	1500	70
18	1610	110
19	1700	90
20	1770	70
21	1810	40
22	1850	40
23	1880	30
24	1910	30
25	1930	20

Minggu	Ukuran Partikel (halus: kasar)
18-33	40:60
34-48	35:65
49-62	30:70
63-76	25:75
77+	25:75

9. Pemantauan dan Evaluasi Rutin:

Memantau dan mengevaluasi bobot badan secara teratur terhadap target breed. Ukur skor kondisi otot dada dan tulang dada. Sesuaikan praktik manajemen berdasarkan penilaian ini untuk memastikan kinerja dan kesejahteraan ayam yang optimal.

10. Ukuran Telur dan Pakan:

Jika berat telur yang besar tidak diinginkan pada akhir siklus produksi, pertimbangkan untuk mengontrol ukuran telur sejak awal bertelur dengan menghindari pemberian pakan dengan kepadatan nutrisi yang lebih tinggi pada periode ini.

Pantau asupan pakan dan hitung asupan nutrisi yang sesuai dengan standar breed. Kaji nutrisi utama yang mempengaruhi ukuran telur seperti protein dan asam amino (metionin dan sistin), asam linoleat, dan lemak total. Ingat: ayam tidak makan dalam bentuk persentase, mereka makan dalam bentuk jumlah, jadi perkirakanlah asupan nutrisi utama ini. Jika asupan nutrisi melebihi kebutuhan, pertimbangkan untuk mengganti kelompok ayam ke pakan dengan kandungan asam amino dan/atau asam linoleat yang lebih rendah. Pertahankan kepadatan energi untuk mempertahankan produktivitas telur. Pakan dengan kepadatan energi yang rendah juga akan mendorong asupan pakan yang lebih tinggi, sehingga meningkatkan asupan protein, yang akan meningkatkan ukuran telur. Kadar lemak yang berlebihan dalam pakan juga akan meningkatkan asupan pakan, yang selanjutnya akan meningkatkan ukuran telur.

Periksa rasio metionin dan sistin terhadap lisin dalam pakan. Pakan ayam petelur tahap awal tidak boleh mengandung metionin dan sistin lebih dari 90% kadar lisin.

Lanjutkan program pemberian pakan bertahap berdasarkan produksi telur dan ukuran telur. Transisi ke pakan tahap berikutnya setelah berat telur mencapai 2 g dari target.

Berat telur berkaitan erat dengan berat badan pada saat puncak produksi. Ayam yang mencapai puncak produksi dengan berat badan yang lebih rendah umumnya menghasilkan telur yang lebih kecil di seluruh siklus produksi, terlepas dari tingkat nutrisinya, dan sebaliknya, berat badan yang lebih tinggi cenderung menghasilkan telur yang lebih besar.

Suhu lingkungan juga memainkan peran penting dalam memengaruhi asupan pakan dan dapat disesuaikan secara strategis untuk meningkatkan atau menurunkan konsumsi pakan. Selain itu, menggunakan ukuran partikel yang lebih besar (1000-1200 mikron) dapat menstimulasi asupan pakan dan mempermudah penyerapan nutrisi. Sebaliknya, ukuran partikel yang lebih halus (600-900 mikron) menghasilkan efek yang berlawanan, mengurangi konsumsi pakan dan menurunkan penyerapan nutrisi.

Pastikan bahwa pakan yang diberikan seseragam mungkin untuk menghindari distribusi ukuran telur yang tidak merata.

Dengan mengintegrasikan pertimbangan-pertimbangan ini ke dalam praktik manajemen, produsen ayam petelur dapat memaksimalkan potensi Hy-Line Brown Max, tidak hanya meningkatkan produksi dan kualitas telur yang dapat dijual, tetapi juga kesehatan ayam petelur secara keseluruhan.



Hy-Line.

Hy-Line International | www.hyline.com